

**MENJEJAKAN KAKI DI
RANGKAIAN GUNUNG PURBA
JAWA BARAT**

GUNUNG PADANG
SITUS MEGALITIKUM – KAB. CIANJUR
INDONESIA

Oleh : Agus Nugros Nugroho

Catatan foto Trip singkat bersama
Tjiphot's Fams & Baladika

Menguak misteri besar Gunung padang

Sedikit dokumentasi trip ke Situs megalitikum Gunung Padang yang berlokasi di Desa Karyamukti, Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur Jawa Barat.

Menurut penyampaian beberapa guide dan peneliti DR. Ali Akbar situs ini berusia sekitar 5200SM. Ini artinya lebih tua dari Borobudur yang hanya 800SM, bahkan lebih tua dari Pyramid Giza serta Machupicu atau peninggalan maka mungkin Indonesia memiliki kekayaan peninggalan peradaban yang tidak ternilai.

Pertanyaanya apakah ini memang peninggalan peradaban? atau hasil bentukan Alam. Jika peradaban yang membuat, siapa dan bagaimana serta untuk apa tempat ini dibuat.

Jika bentukan alam apakah benar juga?, mengingat bentuk batuan yang terbentuk segilima memanjang tidak pernah sebelumnya ditemukan di manapun. Mengapa pula pada bukin ini bebatuan tersusun rapih. Jika bukan ada yang menatanya.

Merekonstruksi bangunan misteri ini memang membutuhkan waktu dan penelitian yang sangat panjang. Bagaimana merekonstruksi jika kita tidak mengetahui cerita, asal usul

dan siapa yang membuatnya.

Namun langkah presiden SBY sangat diapresiasi yang mulai memberikan perhatian besar terhadap situs ini.

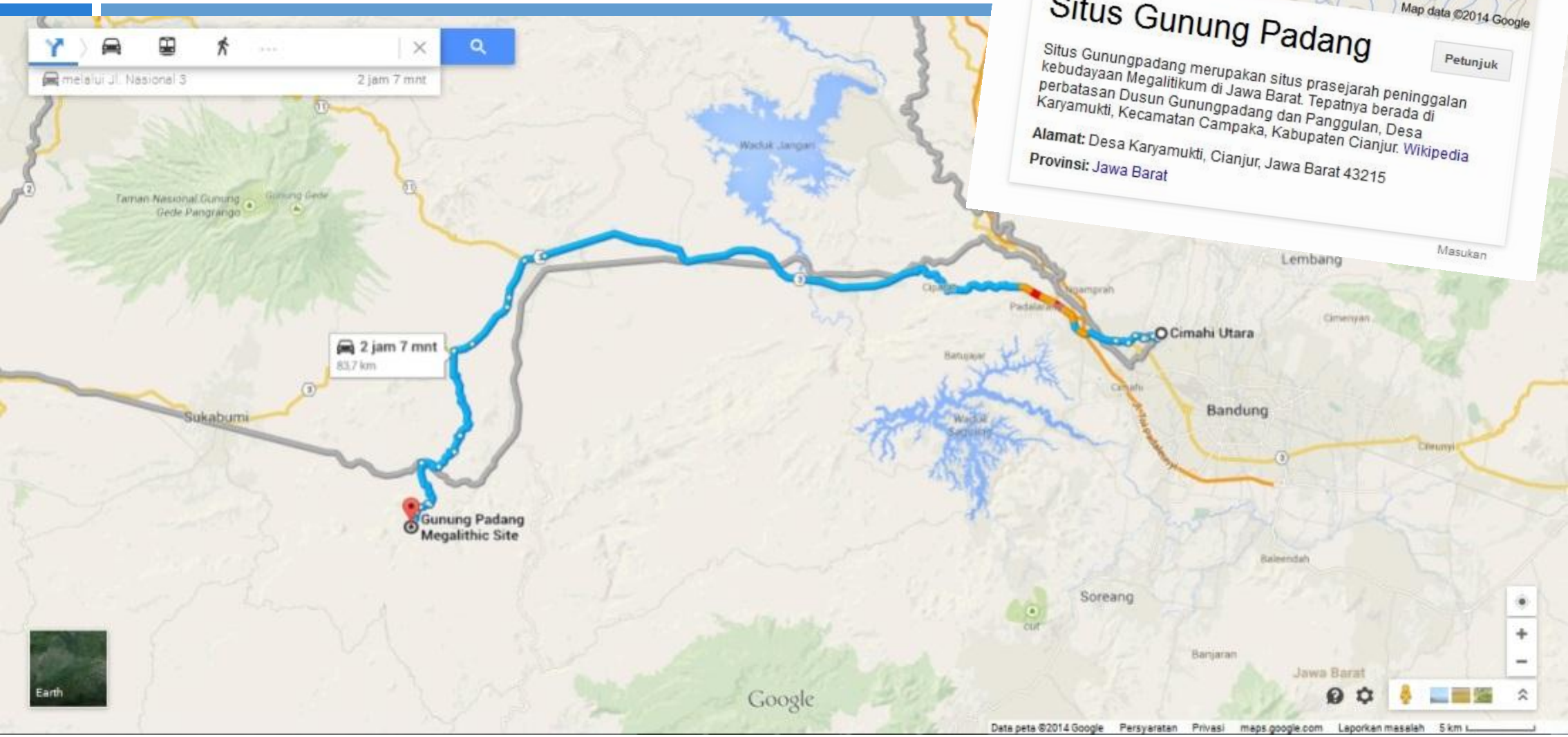
Masih dlm kajian memang, yang membutuhkan berbagai macam disiplin Ilmu.

Membutuhkan waktu yang sangat panjang untuk mengurai berbagai misteri dari situs ini. Siapa yang membangun? apakah hasil fenomena alam saja, atau memang benar hasil sebuah peradaban kuno.

Semoga kita bisa berbangga dengan peninggalan sejarah peradaban (yang katanya bagian dr peradaban) bangsa ini.

Dan semoga masyarakat yang cerdas tidak terjebak dengan sisi mistis nya saja yang bisa berakibat pada kemusyrikan.



Rute perjalanan




Peta Lokasi Gunung padang

Gunung Padang Megalithic Site, Karyamukti, Jawa Barat ✕ 🔍

Gunung Padang Megalithic Site
Desa Karyamukti
Cianjur
Jawa Barat 43215

 Petunjuk Arah  Simpan



25 Foto


4,6 ★★★★★ 44 ulasan · Tempat Bersejarah

[Tulis ulasan](#) · [Tambahkan foto](#)

[Sarankan edit](#)

Fakta singkat · Situs Gunungpadang merupakan situs prasejarah ...

 Gunung Padang Megalithic Site

 Earth


Gunung Padang Megalithic Site
Map data ©2014 Google

Situs Gunung Padang 

Situs Gunungpadang merupakan situs prasejarah peninggalan kebudayaan Megalitikum di Jawa Barat. Tepatnya berada di perbatasan Dusun Gunungpadang dan Panggulan, Desa Karyamukti, Kecamatan Campaka, Kabupaten Cianjur. [Wikipedia](#)

Alamat: Desa Karyamukti, Cianjur, Jawa Barat 43215

Provinsi: Jawa Barat

 Masukan

Temen Hunting : Kamera & Trippers ☺

Kamera dan lensa ku yang dipakai:

Canon 60D,
Canon 1000D iR
Canon 18-200mm
Samyang 8mm FE
Nikon S920

Backup Kang Toto:
Canon 5D
Samyang 14mm UW
Canon 70-200mm

Backup Pak Ika
Sony Nex
**

And beberapa kamera HP



Trippers...

Toto Sadar – Lia Sadar - Agus Nugroho – Selvie Amriani – Ika Djatnika –
Ridwan Timoer – Wakiah Nuryani – Alifa Natasya Oktaviani – Annisa Ayu –
Akmal Rafif Rabbani – Agus Irawan Wiradinata

2 orang Driver serta Abah penunggu Guest House

Singgah dulu di Cianjur



Foto depan wisma Guest House Balai Penelitian tanaman hiasadem skali..... 😊



Jika dilihat di Google maps memang jarak antar Cimahi menuju Lokasi Gunung Padang Cianjur seolah-olah dekat. Hanya 2,7jam saja. Namun rencananya rombongan akan terlebih dahulu singgah semalam di Balai Penelitian bunga dan tanaman Hias di Ciherang, pacet Cianjur. Sekedar melepaskan penat dulu semalam. Alhamdulillah kami bisa menginap di Guest House milik balai penelitian tanaman hias, dimana beberapa waktu sebelumnya Presiden SBY dan Ibu Ani Yudhoyono juga singgah di wisma ini. Cieee... ngak ada hubungannya dengan Trip hehe...

Lumayan pagi-pagi kita bisa hunting sunrise dulu di taman bunga.



Foto taman bunga yang luas depan wisma Guest House

Balai Penelitian tanaman hiasadem skali..... 😊









Berangkat dari pacet cianjur menuju lokasi situs gunung padang. Melewati Perempatan kota Cianjur, mengambil arah ke Sukabumi, menuju jalur cikondak. Tepat di pinggir jalan sebelum masuk ke jalan menuju lokasi terdapat tulisan plang dengan tanda arah panah bertuliskan 20km... wuihhhh jirain sudah dekat... "Dfoto gerbang menuju area parkir Situr gunung padang. Dari area parkir menuju gerbang lokasi masih sekitar 20m. Bagi yang kuat nanjak jalan bisa di parkir di dekat gapura ini. Namun jika tidak kuat, kendaraan masih bisa ketas sampai gerbang lokasi. Hanya temoatnya terbatas.

Pusat Informasi Wisata Gunung Padang
T.I.C. (Tourist Information Center) Gunung. Padang

**PENINGGALAN
SITUS TRADISI MEGALITIK
GUNUNG PADANG**
DESA KARYAMUKTI KEC. CAMPAKA
KAB. CIANJUR, JABAR
BALAI PELESTARIAN PENINGGALAN PURBA KALA SERANG



Foto Gerbang utama dan kantor pusat informasi. Saat itu sedang digunakan oleh TNI AD untuk pos bhakti karya . Tarif masuk lokasi situs hanya sebesar Rp.2000,-

.... from Wiki...

Gunung Padang is a megalithic site located in Karyamukti village, Cianjur regency, West Java Province of Indonesia, 50 km south-west of the city of Cianjur or 6 kilometers from Lampegan station. It is the largest megalithic site in South-Eastern Asia.

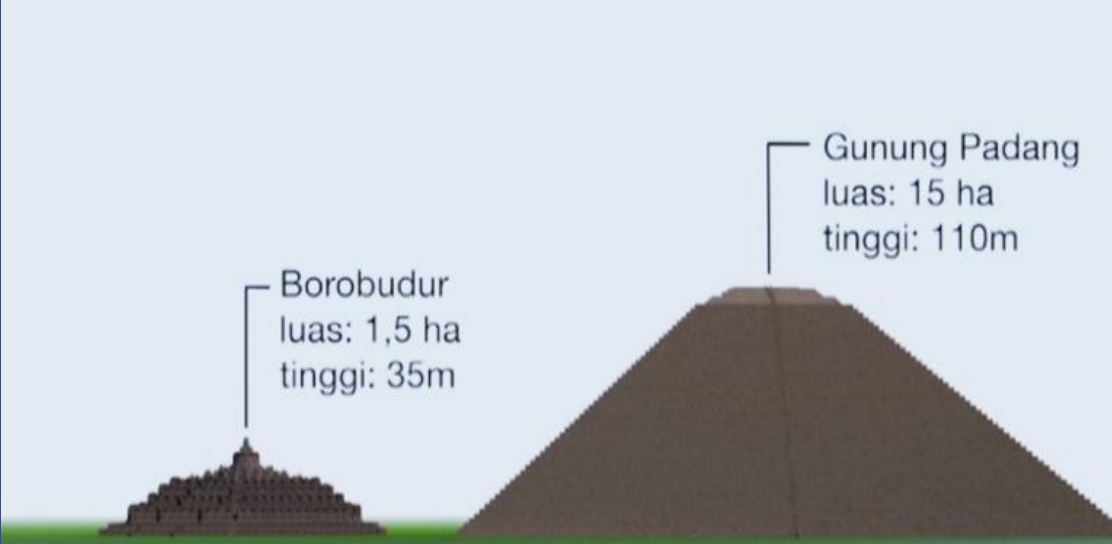
The existence of the site is mentioned in *Rapporten van de Oudheidkundige Dienst* (ROD, "Report of the Department of Antiquities") in 1914. The Dutch historian N. J. Krom also mentioned it in 1949. Employees of National Archeology Research Centre visited the site in 1979 for a study of archaeology, history and geology.

Located at 885 metres above sea level, the site covers a hill in a series of terraces bordered by retaining walls of stone that are accessed by successive steps (about 400 andesite steps = 95 metres). It is covered with massive rectangular stones of volcanic origin. Sundanese People consider the place as sacred and believe the site as a result of King Siliwangi attempt to build a palace in one night. The asymmetric Punden Berundak is facing up to northwest, to Mount Gede, meant constructed for the purpose of worship and built in a position that has been noticed geomantic and astromantic factors. Based on megalith shape the site is built in 1,500 years Before Christ.

The villages closest to the site are Cimanggu, Ciwangun and Cipanggulakan. Two routes are possible to get there:

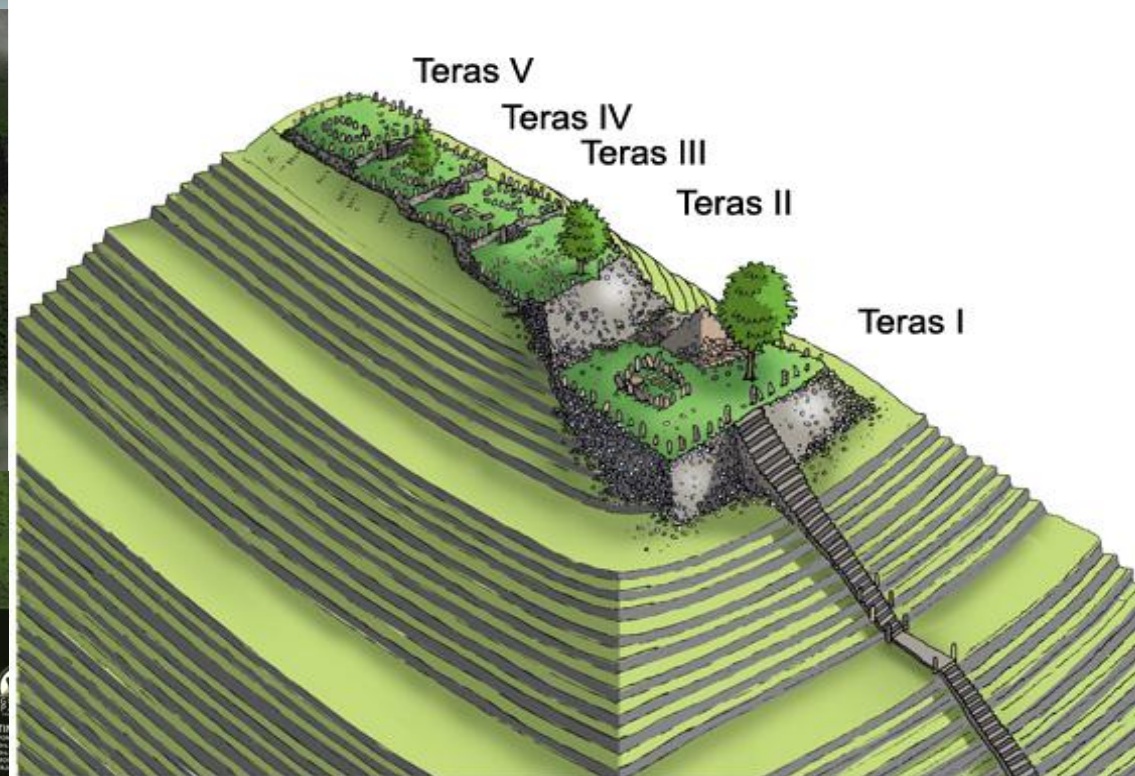
- From Sukabumi to Cianjur: From Warungkondang to Cipadang, Cibokor, Lampegan Pal Dua, Ciwangin, Cimanggu.
- From Cianjur to Sukabumi: From Sukaraja to Cireungas, Cibanteng, Rawabesar, Sukamukti and Cipanggulaan.





Bereapa ilustrasi tentang situs gunung padang yang saya ambil dari <http://jakartagreater.com/teknologi-istimewa-situs-gunung-padang>. Kita bisa lihat bagaimana besarnya area serta konstruksi dari situs megalitikum Gunung Padang Cianjur. Sangat besar sekali jika dibandingkan dengan candi Borobudur. Untuk itu diperlukan waktu yang sangat lama sekali untuk mengurai bagaimana misteri yang ada dibalik bangunan situs megalitikum ini.

Kita berharap semoga pemerintah dapat melakukan upaya lebih banyak lagi terhadap rekonstruksi dari bangunan ini. Sehingga kelak anak cucu kita dapat menikmati dan mengakumi serta mempelajari lebih banyak tentang bagaimana nenek moyang mereka dapat membuat situs ini.



DENAH SITUS MEGALITH GN PADANG
(ZONA UTAMA)

EKSKAVASI

Selatan Teras Lima
(dari kedalaman
1,5 meter)
umur diperkirakan

500 SM

TITIK PENGEBORAN

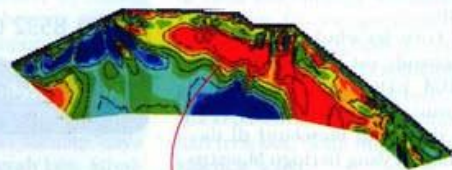
Selatan Teras Lima
umur diperkirakan

10900 SM

TITIK PENGEBORAN

Barat Teras Dua
umur diperkirakan

4700 SM



HASIL GEOLISTRIK

Menunjukkan adanya **batuan** di kedalaman 10-15 meter dari puncak. Bentuk yang rata dan memanjang di pucuk batuan itu memperkuat dugaan adanya bangunan yang terpendam. "Tidak mungkin batuan alami bisa rata seperti ini," ujar pakar geologi LIPI, Danny Hilman Natawidjaja. Ada juga dugaan ruangan—panjang 10 meter, lebar 10 meter, tinggi 10 meter—di dalam struktur.



STRUKTUR

Arkeolog UI, Ali Akbar, menemukan 20 titik struktur batuan yang serupa Gunung Padang di luar zona inti. Membentuk terasering dengan ukuran 1,5 x 1,5 meter.



BATU GAMELAN

Posisi di Teras Satu, sedikit di luar sudut tenggara tumpukan batu yang menyerupai piramida kecil. Hokky Situngkir dari Bandung Fe Institute menyatakan bunyinya mendekati nada F, G, D, dan A. Diduga masyarakat masa itu sudah memiliki budaya musik dan memakainya bersama. Dugaan pesimistis, batu berfungsi sebagai kentungan.

Ilustrasi lain...



Gunung Padang menurut cerita



Sekian lama situs gunung padang ini luput keberadaannya dari catatan pra Sejarah Bangsa Indonesia. Menurut cerita baru pada akhir tahun 70an (1979) ada 3 penduduk yang melaporkan tentang keberadaan situs ini kepada Dinas kepurbakalaan di Cianjur. Tentunya jika kita baru beberapa tahun ini mendengar nama situs gung padang, laporan tersebut masih terabaikan, mengendap dan atau tidak ada keinginan besar dari pemerintah untuk melakukan penelitian. Bayangkan saja. Kurang lebih selama 30 tahunan semenjak dilaporkan situs ini masih terabaikan.

Memang semenjak dilaporkan tidak berapa lama kemudian tempat ini lantas ditetapkan sebagai daerah cagar budaya 'Lokal' saja. Padahal jika dilihat dari berbagai informasi bahwa Situs ini mempunyai usia lebih lama dari Piramida Ghiza dan Machupichu Aztec, maka Situs Gunung Padang bisa jadi bukan hanya cagar budaya Lokal, lebih dari itu, cagar budaya Nasional dan bahkan Internasional.

Ketika berkunjung kesana, saya hanya mendengar saja ketika beberapa petugas PNS serta DR Ali Akbar menyampaikan bahwa situs ini kemungkinan berusia sekitar 5.400 SM (sebelum Masehi), yang artinya situs ini ada 2.800 sebelum Candi Borobudur dibangun. Saya memang terperangah menyaksikan lokasi tersebut, sebab apa yang tertulis di berbagai macam media Internet benar apa adanya. Dengan mengabaikan terlebih dahulu berbagai cerita mistis yang beredar di masyarakat serta cerita-cerita di berbagai media sebenarnya kita bisa menalar dengan logika umum kita sebagai orang awam tentang ilmu sejarah peradaban kepurbakalaan. Mengapa dalam sebuah bukit ada satu area seluas 29Ha dimana di atasnya terdapat bebatuan yang berbentuk memanjang dengan ujung rata-rata segilima.



Bentukan alam atau hasil sebuah peradaban ?

Pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan mendasar. Sebab Jika susunan batuan digunung padang merupakan hasil bentukan alam, kajian ilmiah lebih kearah kajian geologis serta kealaman saja. Namun bagaimana jika batuan digunung padang tersebut merupakan hasil dari sebuah peradaban? Akan lebih panjang kajiannya. Sebab selain menggali informasi secara kesejarahan, berbagai disiplin ilmu pastilah harus turut serta dilibatkan. Dibutuhkan kesabaran, kecerdasan pengetahuan dan wawasan keilmuan melalui berbagai macam penelitian dan kajian, serta kecanggihan teknologi untuk menyingkap misteri besar ini.

Jika dipikir dengan nalar biasa memang sangat tidak memungkinkan teknologi saat itu membentuk banyak batu dengan ukuran yang rata-rata sama dan dengan segi lima simetris memanjang.

- Siapa yang membuat? Bagaimana Mengumpulan batu-batu tersebut untuk kemudian membawanya keatas Bukit Gunung Padang?
- Alat apa yang dipakai untuk mengangkut batuan-batuan tersebut ketas?
- Dengan teknologi apa batuan tersebut dibentuk?

Dan banyak pertanyaan lainnya yang akan semakin menarik untuk kita kaji.





Doc. Agus Nugros Nugroho



Posisi Gunung Padang dilingkung oleh 5 Gunung, Gunung yang paling dekat dan yang paling dikenal adalah Gunung Gede Pangrango.

Jika kita berdiri diatas Bukit Gunung Padang, maka kita dapat melihat daerah sekitarnya yang dikelilingi oleh gunung serta hijaunya pepohonan yang memiliki keindahan tersendiri.



Perbukitan yang hijau dan asri
disekitar situs Gunung Padang
sangat menyegarkan mata
kita.



AGUS NUGROS NUGROHO



AGUS NUGROS NUGROHO

Pandangan dari teras 3 menuju ke puncak bukit Gunung Padang, Sekilas walaupun batu yang ada tergeletak tak beraturan namun secara umum memberikan pola bentuk tersendiri.





View dari teras 3



AGUS NUGROS-NUGROHO

Terlihat beberapa anggota TNI selesai melakukan Upacara Peringatan Kemerdekaan RI yang ke 69 di Puncak Gunung Padang, sayang kami terlambat datang. Sepanjang jalan memang jalanan menuju lokasi Situs disesaki oleh konvoi parade peringatan 17 Agustusan yang dilaksanakan oleh masyarakat sekitar lokasi situs. Menurut beberapa anggota militer yang kami temui mereka sangat terharu dapat upacara dilokasi situs ini, keberadaan TNI AD disini tengah melaksanakan Bhakti karya di Desa dekat Situs..





Beberapa view situs gunung padang



Bentuk batuan yang tersusun rapih, berbentuk segi lima memanjang. Batuan yang ada Jika dicermati lebih teliti berisi serakan batu hitam bermotif itu, ternyata memuatkan keteraturan geometris, selain pesan kebijaksanaan kosmis yang tinggi. Geometri ujung batu dan pahatan ribuan batu besar dibuat sedemikian teratur rata-rata berbentuk pentagonal. Simbol "lima" ini mirip dengan tangga nada musik sunda pentatonis, *da mi na ti na*. Keajaiban-keajaiban itu membuat orang takjub, khususnya para pengunjung situs. Banyak yang menyebut situs ini satu teater musikal purba, sekaligus kompleks peribadatan purba. (<http://jakartagreater.com/teknologi-istimewa-situs-gunung-padang>)







Beberapa batu patah, sepertinya walaupun sekarang sudah mulai dinyatakan sebagai area situs yang seharusnya dilindungi, ada beberapa batu yang patah akibat Diinjak atau diduduki, bahkan dipukul-pukul oleh pengunjung. Hal ini sangat disayangkan, Mengingat akan lebih mempersulit jika kedepannya akan dilakukan restorasi bangunan situs.



Prof Ika Djatnika MS, DR Ali Akbar dan Dandim sedang berbincang



By Toto Sadar



By Toto Sadar

Beberapa objek batu yang menarik diantaranya adalah batu dengan relief (apakai alami atau dibentuk oleh peradaban) sangat menarik untuk diteliti. Diantaranya adalah batu dengan relief kujang dan batu dengan relief tapak maung (harimau). Relief ini pula yang memberikan pendapat lain bahwa situs ini di bangun oleh beberapa peradaban.





AGIS NIGROS NIGROS



AGUS NUGROS NUGROHO



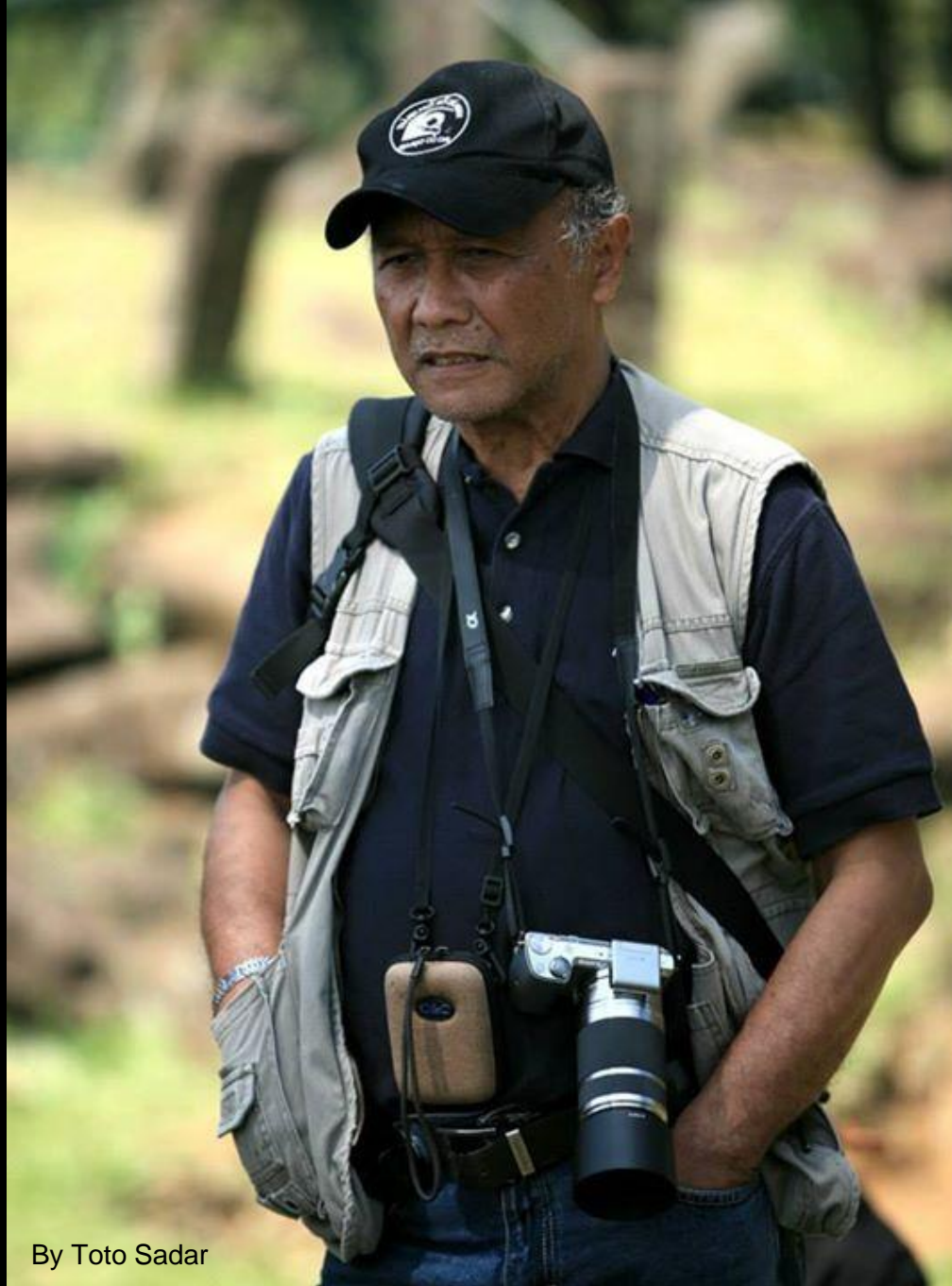












By Toto Sadar



By Toto Sadar

Semoga kita
Menghargai
Peringatan ini,
Sebagai bukti
Bahwa kita
Cinta akan
Warisan nenek
moyang



*Situs Megalith Gunung Padang
1782014*



*situs Megalith Gunung Padang
foto by toto*



AGUS NUGR



*AGUS NUGROS NUGROHO

WIKI
COM
@GustianAdhitya



GUNUNG PADANG

SITUS MEGALITIKUM – 850MDPL

KAB. CIANJUR JAWA BARAT

INDONESIA

Just sharing

MajalahFOTO **Agus Nugroho**

nugroho.august@gmail.com

<http://nugrohotech.wordpress.com>

<http://flickr.com/nugrohotech>

Lihat Edisi lain Catatan Foto di

<http://nugrohotech.wordpress.com>